

BAB I

OCEANORIUM

DI PANTAI KUKUP

1.1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara bahari yang mempunyai luas lautan kurang lebih $\frac{2}{3}$ dari luas daratan. Laut dan kekayaan alam yang dikandungnya, mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam bidang kepariwisataan dan rekreasi. Sebagai negara tropis, Indonesia mempunyai banyak sekali taman laut (*Coral Reef*) yang sangat indah. Dengan banyaknya taman laut yang indah maka secara otomatis akan mengundang banyak wisatawan baik wisatawan dalam maupun luar negeri untuk melihat keindahan taman laut tersebut. Pemerintah Indonesia bahkan telah memulai memberikan skala prioritas dalam RAPBN tahun 1993 /1994 untuk pengembangan sektor pariwisata, termasuk wisata bahari¹.

Salah satu pemanfaatan sumber daya laut yang terbesar dan penting adalah rekreasi dan pariwisata. Rekreasi dan pariwisata laut tersebut diaktualisasikan melalui sebuah wadah yang merupakan lingkungan baru buatan yang memelihara, mengkoleksi, memamerkan dan melindungi berbagai jenis mahluk laut terhadap ancaman kepunahan.

Wadah tersebut merupakan sebuah bangunan aquarium yang secara khusus difungsikan untuk menampung berbagai macam kehidupan didalam air, baik air laut maupun air tawar. Selain mewadahi fungsi-fungsi tersebut bangunan aquarium yang sengaja diciptakan tersebut juga untuk dipamerkan kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk rekreasi (hiburan) dan edukasi (informasi).

Rekreasi sebagai suatu kebutuhan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terus berkembang secara pesat baik dalam jumlah maupun jenis objeknya. Dibandingkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

¹ Majalah Matra, Edisi Maret 1993

tuntutan masyarakat dewasa ini, Daerah Istimewa Yogyakarta kurang memanfaatkan potensi kelautan ini. Ini terbukti kurang adanya pengembangan dan perhatian khusus terhadap objek-objek wisata kelautan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini.

Dengan dibangunnya pusat rekreasi pantai, khususnya Oceanorium akan membawa suasana baru bagi aspek kepariwisataan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang nantinya diharapkan akan mendatangkan pengunjung, baik itu masyarakat Yogyakarta maupun diluar Daerah Istimewa Yogyakarta yang mampu menaikkan akumulasi pendapatan Pemerintah Daerah dari segi aspek kepariwisataan.

Oceanorium dapat dikatakan sebagai alternatif objek wisata dikawasan pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Pantai Kukup. Pantai Kukup adalah salah satu objek wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang sekarang ini menjadi sorotan Pemerintah Daerah Yogyakarta untuk dikembangkan lebih lanjut dalam aspek kepariwisataan dan rekreasi.

Wisata oceanorium yang ada di Pantai Kukup ini akan menyajikan kehidupan bawah laut yang selama ini masih menjadi misteri. Melalui Oceanorium kekayaan laut berupa kehidupan hayati laut dan ekosistem terumbu karang dan biota laut yang indah di dasar laut dapat dinikmati tanpa harus menyelam di dasar laut. Keindahan dunia bawah laut ini dapat dinikmati melalui penciptaan habitat buatan yang mempunyai sistem hidup menyerupai habitat sesungguhnya di laut.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Oceanorium merupakan wadah untuk memamerkan keindahan kehidupan bawah laut. Keaneka ragaman jenis biota laut dengan berbagai karakter seperti warna, sifat, habitat dan prilakunya dapat dinikmati dengan sungguh-sungguh dan menimbulkan rasa senang. Rasa keingin tahuan pengunjung dapat menjadi perhatian dan dapat menjadi bahan desain yang menarik berkaitan dengan penciptaan pola sirkulasi yang akan menghantarkan pengunjung ke setiap objek

pamer yang ada. Melalui sirkulasi yang teratur maka pengunjung dapat diarahkan dalam menikmati keindahan bawah laut.

1.3. Rumusan Permasalahan

- Bagaimana merancang oceanorium yang sekaligus dilengkapi dengan fasilitas wisata selam yang sederhana agar dapat memwadhahi kegiatannya dan dapat memenuhi tuntutan sebagai bangunan rekreasi yang aman bagi pengunjung.
- Bagaimana mengolah ruang pameran yang rekreatif dan dapat memwadhahi imajinasi pengunjung tentang dunia bawah air.

1.4. Tujuan dan Sasaran

- **Tujuan**

Merumuskan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Oceanorium yang mengolah unsur sirkulasi sebagai penciptaan suasana rekreatif sehingga pengunjung dapat benar-benar menikmati keindahan biota laut dan dapat menjadi objek wisata baru sekaligus dapat digunakan sebagai tempat untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai dunia bawah laut.

- **Sasaran**

Mempelajari persyaratan-persyaratan perencanaan dan perancangan Oceanorium yang memperhatikan suasana rekreatif pada sirkulasi melalui analisis pencapaian bangunan, alur gerak dan kaitan antara sirkulasi dengan ruang maupun objek pameran, serta analisis pengolahan unsur sirkulasi melalui penciptaan bentuk yang rekreatif.

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup arsitektur dengan ditunjang oleh disiplin ilmu lain, sejauh ilmu tersebut berkaitan dan berpengaruh terhadap konsep perencanaan dan perancangan arsitektural.

1.6. Metode Pembahasan

- **Metode Diskriptif**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang ada.

- **Metode analisa logika dan komparasi**

Metode ini digunakan dalam menyelesaikan permasalahan teknis dan spesifik yang hasilnya akan digunakan sebagai pendekatan konsep perancangan fisik.

- **Metode studi kasus**

Metode ini dilakukan terhadap bangunan yang mempunyai kemiripan fungsi sehingga dapat diperoleh beberapa elemen desain yang dapat digunakan untuk menyusun konsep perencanaan dan perancangan.

1.7. Sitematika Pembahasan

- **Bab I Pendahuluan**

Berisi mengenai latar belakang alasan pemilihan judul, latar belakang permasalahan, tujuan, sasaran yang ingin dicapai, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

- **Bab II**

Berisi mengenai tinjauan umum oceanorium, persyaratan teknis, studi banding terhadap bangunan yang mempunyai fungsi dan karakter yang sama dengan Oceanorium, dan tinjauan sirkulasi

secara teoritis yang nantinya akan menampilkan suasana rekreatif dan efek-efek yang diciptakan

- **Bab III**

Tinjauan pustaka mengenai pengetahuan akademis penyelaman.

- **Bab IV**

Tinjauan kawasan Pantai Kukup, sebagai wilayah potensial. Berisi tinjauan mengenai gambaran fisik daerah pantai Kukup dan potensi yang ada.

- **Bab V**

Pendekatan perencanaan dan perancangan Oceanorium dikawasan wisata Pantai Kukup.

Berisi analisis tentang desain yang dijadikan sebagai konsep perencanaan bangunan Oceanorium. Analisis ini berisi lokasi tapak yang akan digunakan, analisa kegiatan, analisa sirkulasi, analisa bentuk, analisa tata masa, sistem sirkulasi, sistem utilitas, dan sistem pencahayaan yang akan digunakan.

- **Bab VI**

Konsep dasar Perencanaan dan perancangan Oceanorium di kawasan Pantai Kukup.

Berisi konsep desain yang siap dijadikan sebagai landasan desain bangunan yang nantinya dapat diwujudkan dalam bentuk rancangan desain pada saat studio berlangsung. Secara rinci bab ini berisi konsep perencanaan dan perancangan pada bangunan Oceanorium.

Kesimpulan

Oceanorium dikawasan Pantai Kukup dapat dijadikan sebagai alternatif objek wisata baru bagi wisatawan yang berkunjung dikawasan wisata Pantai Kukup. Kawasan Pantai Kukup sangat mendukung untuk dijadikan lokasi

Oceanorium, karena didukung oleh keaneka ragaman biota laut dengan keunikan ekosistem pantai. Bab ini selanjutnya akan dijelaskan mengenai tinjauan kawasan wisata Pantai Kukup sebagai wilayah potensial.

